

Riwayat singkat asal mulanya⁽¹⁾
timbul Kerajaan Pandai
Baranusa.

Pada zaman dahulu kala sebagaimana
di pulau-pulau besar dalam wilayah
Republik Indonesia tumbuhlah Kera-
jaan-Kerajaan Hindu di pulau Jawa
maka di pulau Pandai nama pada
zaman itu dan sekarang baru di
sebut pulau Pantar tumbuhlah suatu
kerajaan kecil yang sangat terkenal
ialah Kerajaan Pandai Baranusa
yang pada awal nya berpusat di
Wiwangan sekarang ini.

Dengan tembok kota atau benteng
miskin ada meskipun kota nya
di buat dari pada batu-batuan
yang sudah runtuh letak nya
pada kali Wiwangan bagian
timur dan sebelah-kali Wiwangan
bagian barat. Terjadi nya tim-
bul Kerajaan Pandai Baranusa
ini akibat datangnya seorang
dari asal Jawa sekitar pada
tahun 1310 yang bernama
dari Majapahit, sebab pada tahun
1309 terjadi pelek perang saudara
antara Baginda Raja Kertarajasa
dari Kerajaan Majapahit yang
berpusat di Kediri dengan
Rangga Rawe

(2)

Sebagai Adipati Tuban.
Keadaan ini sangat di sesal-
kan apalagi Kerajaan Majapahit
ini baru saja pada tahun
1292 (17 tahun) baru didiri-
kan oleh Raden Wijaya
Kertarajasa Jawa Wardhana.
Timbul terjadinya pelek
perang saudara ialah dari
berita ke berita yang di bawa
oleh = Halayuda baik dari
Baginda ^{Raja} maupun sebaliknya
dari Ranggalawe sebagai
Adipati Tuban. Kata nya
berita dari Ranggalawe
bahwa: Ranggalawe tidak
setuju untuk Baginda Raja
mengangkat seorang bernama
Nambi sebagai Pejabat
Pamangkud Bumi (Perdana
Menteri) dari Kerajaan
Majapahit.

③
Dengan adanya isi berita-ke-
berita maka terjadilah perang
saudara yang sungguh banyak
menelan korban jiwa dari
kedua belah pihak.

Pada hal sebenarnya bukan
Rangga Lawe mengeluarkan
kata-kata itu.

Oleh sebab itu dapat diingat
kan bahwa = "Riwayat Sing
Penghasut" Halayuda"
merupakan peringatan
sejarah bagi setiap pemimpin
haruslah selalu waspada.

Untuk menyelamatkan diri
pada saat itu terpaksa lah
Majapahit dan adiknya Priyay
melarikan diri sampai di
Wiwidgang sedang kan adike
nya Priyay dalam waktu yang
tidak terlalu lama perus-kem-
bali-ke Jawa sedang kan
Majapahit tetap tinggal
di Wiwidgang. Pada saat
Majapahit dan Priyay melari-
kan diri menuju daratan
gurun bahagian Timur di
pulau Pandi sekarang pulau
Panturini sedang kan istrinya
Majapahit

(4)
bernama Wai Wunong sere fer -
tinggal di Jawa dalam keadaan
hamil tua. Berhubung suaminya
perang masih berjalan hangat,
maka pada suatu hari istri
nya Rajapahit sangat merasa
susah maka berjalan lah ia
untuk mencari salah seorang
Dewa yang berdiam di suatu
kampung bernama Daha
sekitar dekat kota Kediri bagian
Timur untuk meminta bantuan
pada Dewa Brahma yang
bernama: Sidi Mantra.
Dewa tersebut sangat sakti
pada saat itu. Tada saat
permohonan bantuan dari
di istri Rajapahit yang dalam
keadaan hamil tua itu
dapat di kabulkan oleh Dewa,
bikwa kamu istri yang di
tinggal kan oleh suami mu
ini, kamu harus bertapa
selama 3 hari 3 malam se-
hingga dapat menjelma kan
diri menjadi burung elang
untuk dapat dapat terbang
mencari suami mu di bagian
jurusan Timur.

(5)

Saya Dewa yakin bahwa kamu akan dapat bertemu dengan suami mu asal saja semua petunjuk dari Dewa kamu jangan lupa kan.

Akhir nya si istri tsb mulai terbang sepanjang menyusur pantai dari pulau ke pulau dan pinggal berakhir di puncak gunung Sleape yang bernama: Eriangbao.

Begini terbang lagi tsb di Waiwangang karena memang sudah ada petunjuk dari Dewa yang begitu sangat sakti sehingga burung elang itu dapat berubah rupa menjadi manusia biasa yang sangat cantik siala ber ubi rupa seperti istri pertama di Jawa itu.

Kedua suami istri tsb pada akhirnya tinggal di Waiwangang sedangkan orang-orang pribumi seperti kampung Wai Kolibang dan Roudolong memang sudah ada pada sebelum nya tetapi tinggal nya di gunung, sering sering baru turun di pantai

(6)

untuk mencari muti d.l.l.
Tada saat itu terpaksa
Majapahit membangun sebuah
pondok darurat pinjung yang
menurut bahasa daerah bang-
sal sehingga tempat itu
sampai hari ini masih di-
sebut. sebut bangsal Koliang
Tada suatu hari tiba-tiba
datanglah seorang tokoh masya-
rakat yang terkenal pada
saat itu bernama:
Raha Blegur, yang baru turun
dari gunung asal kampung
Wri Kolibang untuk mencari
muti sekaligus mengangkat
kasta di laut.
Tada saat itu dari kedua belah
pihak sama-sama merasa
bahwa mereka adalah orang
orang baru, maka mereka
mulai duduk bercakap-cakap
sambil menceritakan hal
hal yg terjadi di Jawa akibat
perang saudara, serta lebih
banyak diajak oleh bapak
Raha Blegur, supaya mereka
berada di sini istri tetap me-
netap di Wri Wragang, sedang ken-

Ⓕ
bapak Raha Blegur tinggal nya
di gunung kampung lodi kolombang
se waktu. waktu baru turun
di prutri. Selama mereka berdau
ber senda gurau (omong²) Bapak Ⓕ
Raha Blegur langbung mempe-
rintah kan agai: nama Maja
pilih seger di ganti nama
Mau wdlung karena jangan sem-
pri akan di bunuh oleh orang²
pribumi karena nanti nya
di anggap penjahat yang me-
leri kan diri dari seberang.
Perintah yang di sampaikan
oleh bapak Raha Blegur itu
dapat di terima oleh Maja pilih
karena di anggap orang² baik
masyrakat yang terkenal dan
di anggap bapak angkat yang
cukup baik hati antar ke-
keluargaan gunung prutri.
Sudah menjadi pader Tuhan
yang Maha Kuasa kedua suami
istri itu hidup dalam beberapa
dasor wron telah dapat me-
lahir kan 5 (lima) orang anak
laki² dan 2 (dua) orang anak
perempuan, yang Cere melahir
kan nya sama saja dengan

Catatan Khasus.

1310. Hojopakut di Wesi Wargang
1310 - Hojopakut Nama =
Hojopakut → Mau wolong 1310

Mau wolong Raja Kerajaan Pundri Bisma
Orbu di Mau wolong: Istilah Nama Gede
Maklulak Raha Plegus

Mau wolong kawin amale Nyai Kisah

(8)

kelahiran manusia buaya dan bukan liwat bertelur model burung.

Anak² mereka itu di beri nama masing² sbb:

Anak laki² pertama di beri nama = Dai Mau Wolang

Anak laki² kedua di beri nama = Dara Mau Wolang.

Anak laki² ketiga di beri nama = Tuli Mau Wolang.

Anak laki² keempat di beri nama = Pang Mau Wolang.

Anak laki² kelima di beri nama = Gang Mau Wolang.

Anak perempuan yang pertama di beri nama = None Kei

Anak perempuan yang kedua di beri nama = Nti Kei.

Semua anak² mencapai umur dewasa kedua suami istri kumpulkan mereka semua untuk memberi nasehat atau kesan pesan serta berjanji sbb:

(9)

1. Kamu kakak beradik kelima orang ini kelak di kemudian hari akan menjadi orang besar (Raja) karena bapak dan mama ini pun adalah keluarga terdekat dengan Keraton Raja Kertarajasa dari Kerajaan Majapahit, yang akibat perang saudara sehingga lari untuk menyelamatkan diri sampai di Wri Wigung sekarang ini.
2. Kamu? kakak beradik ini di mana kamu berada akan terjadi perang.
3. Kamu? kakak beradik ini kelak akan tidak menetap pada suatu tempat.

Tadi masa kelima anak laki-laki ini sudah mendengar masing-masing? benar memilih tempat tinggalnya sendiri? yaitu:

1. Dai Mau Wdang Setip tinggal di Wri Wigung pada keli sebelah timur.
2. Bora Mau Wdang Setip tinggal di Wri Wigung pada keli sebelah barat.

3. Tuli Mau Wolang memilih tempat tinggalnya di Bunga Bili Apu kulung sekarang Mar Besar.
 4. Gang Mau Wolang memilih tempat tinggalnya di deretan Flores atau pun di pulau? sekitar nya.
 5. Gang Mau Wolang memilih tempat tinggalnya di deretan Lembata sekarang Reba Wai tabba.
 6. Mone Kei anak perempuan pertama kawin dengan Tale Bura anak Raja Sirangbabu dari Kerajaan Munaseli.
- 7) ^{Kei Tuli mau tinggal di Adonang Kopye Raja Adonang} Kei Kei anak perempuan kedua dari Kei Kobang Bora ke Tim-Tim (Mantutu) masa pelek perang Munaseli lawan Kerajaan Pandri Bramusa, yang pada masa itu Kerajaan Munaseli hancur kalah total.
- Pada masa Dai Mau Wolang dan Bora Mau Wolang tinggal menetap di Widi Weng.

itu barulah diambil suatu
kerayan kecil yang sangat
perkenal dengan Raja nya
ber nama : Man Wolong
yaitu cucu dari Dri Man
Wolong di angkat menjadi
Raja Pandi Baranusa
dengan istilah nama
gelarannya : Man Rau Raha
Blegur karena Man Wolong
kawin dengan anak perempu-
annya Raha Blegur yang ber-
nama : Reti Blegur.

Jada saat itu lah mulai di bangun
kota (benteng) pada kali sebelah
timur sampai pada kali sebelah
barat.

Kemudian pada sekitar kurang
lebih pada tahun 1347 datang
lah orang² dari semenanjung
Malaka yaitu bapak :

Taru Amang bersama keluarga
dan beberapa orang lain nya
termasuk^{±15} kepala keluarga
dengan perahu langdung
singgah di Ramali sekarang ini.
Untuk mencari tempat tinggal
yang baru.

Dalam beberapa tahun kemudian langsung membuka satu kerajaan baru lagi yang bernama Kerajaan Munaseli.

Muna artinya pulau Seli artinya berlabu.

Kerajaan tsb di bentuk dengan perhitungan untuk menguasai wilayah kerajaan Pandri Boranusa yang sudah ada pada sebelumnya

Hal demikian maka terjadi lah perang saudara antara Raja Kerajaan Pandri Boranusa melawan Kerajaan Munaseli yang pada akhirnya Kerajaan Munaseli hancur dan kalah total.

Tentang Riwayat awal mula nya timbul kerajaan Munaseli dan terjadinya perang melawan Kerajaan Pandri Boranusa akan di susun tersendiri.

Sesudah selesai perang antara
 kedua Kerajaan Pandii Baranusa
 melawan Kerajaan Munaseli
 maka pada beberapa tahun,
 kemudian terjadi lah kekak
 beradik yaitu: Mau Wolang
 dan Boli Mau (Boli Tonda)
 ada berolalahan faham maka
 adik nya Boli Mau (Boli Tonda)
 bersama semua keluarga kawan
 kerabat nya mengangkat kaki
 tinggalkan wai wangang dan
 berangkat menuju bagian
 barat singgih pertama nya di
 Prang untuk sementara waktu
 membuat 1/2 buih ^{perahu} buih besar
 yakni buihang? nya dari buih
 sanjate dengan perhitungan
 perahu nya jadi masuk laut
 maka rombongan Boli Tonda
 Adi semua nya berangkat
 menyebrang ke pulau Batang
 untuk tinggal di sana.
 Sesudah perahu selesai di kerja
 kan dan pada suatu hari perahu
 itu di tolak ke laut pibi?
 perahu tsb pun tenggelam ke
 dasar laut hitam. Pada akhir
 nya rombongan Boli Tonda
 bersama semua keluarga berangkat

menyusun prubli ke barat lagi (14)
dan akhir nya sampai di Reudate.
dan dalam kurun waktu yang
tidak terlalu lama Boli Vonda
pun diangkat menjadi Raja
Kerajaan Brannisa dan lung-
dung membuat kota atau benteng
masih ada sekarang. Sebagai
tanda bukti pusat kerajaan
adalah meriam besar 1 buah
masih ada, besi dilang lumpur
masih ada sekarang.
Sementara Boli Mau (Boli Vonda)
menjadi Raja Kerajaan Brannisa
dengan nama gelaran nya
ialah: Ria Rae Boli Vonda

Pada saat sesudah Boli Vonda
berangkat tinggal kan Wai Widang
sebagai kampung halaman
pertama, maka pada beberapa
tahun kemudian Raja Mau Wdang
pun memindah kan pusat
Kerajaan Pandi ke bahagian
Jumusan Timur yaitu di kubung
kota dan lungdung membuat
kota atau benteng masih ada
sekarang.

Dalam kurun waktu kurang lebih 15 tahun Raja Mau Wblang pun meninggal dunia, sedang kan anak nya Pokhar mau masih kecil.

Akhir nya jabatan Raja dari Kerajaan Pandi di ambil alih oleh Kimung Radu sebagai Raja Kerajaan Pandi dan langsung membuat kata atau benderang mirip ada yatu di Pokhar fura sekarang ini. Sesudah Raja Kimung Radu meninggal dunia maka jabatan Raja nya Padi di jabat oleh anak nya Salama Arang sebagai Raja Kerajaan Pandi.

Sesat Raja Salama Arang di hari tua Padi dapat men- jalan kan tugas nya lagi maka jabatan Raja Padi di ambil alih oleh Pokhar Mau yakni Cucu cucu cici dari Raja Mau Wblang. Begitu Pokhar Mau juga menjabat Raja Kerajaan Pandi, maka dalam beberapa bulan saja Nama status Kerajaan Pandi

di subah menjadi Raja
Kerajaan Dingalain dengan
putra abu Syirnya sbb:

Raja Dingalain buno Dura

Kubang kata gere-

Kubang Kota gere Helendohi

Rewo Helendohi.

Karena Raja Pulu mau
istri ke dua bernama Helang
berasal dari kampung

Helendohi suku Umatukang
dari Rumah Boosur (Ritelaung)

keluarga terdekat dengan
nenek Helang sja sekarang

ialah: Radang Hibu / almerhuan
dan adiknya Sali Hibu / almerhuan

Sedangkan istri pertama dari

Raja Pulu mau bernama:

Pui Kede Adik sda anak

(mandul). —

Pada tahun 1851 tibalah Peme-
rintah Kompeni Belanda di

pulau Ilor dan pulau Jantar

dan tinggal di Pandai muka

sekarang laporan rahasia yang
di sampaikan oleh Raja

Salama Prang dan anaknya

Ben Huku bahwa: Masalah dan situasi yang berkembang selama ini ialah Boko Man bertindak mengambil alih jabatan Raja dari Kerajaan Pandi sekaligus merubah nama status Kerajaan Pandi menjadi Kerajaan Dingalain Raja Boko Man ini masih memilih kepada Pemerintah Portugal karena telah menerima barang-barang bukti berupa:

1. Meriam besar 2 buah
2. Meriam sedang 1 buah
3. Meriam kecil 1 buah.

Pada kesimpulannya peraktis Pemerintah Kompeni Belanda berjanji akan datang di Pandi pada kali yang kedua akan langsung mengangkut Ben Huku asrah dari Raja Salama Brang menjadi Raja Kerajaan Pandi Hal demikian merupakan rahasia penting bagi Pemerintah Kompeni Belanda dan Raja Kerajaan Pandi Salama Brang dan anaknya Ben Huku.

tahun 1861

Begitu pada saat yang kedur (18)
keli Pemerintah Kompeni
Belanda tiba di Pandi
langsung mengangkat
Ben Huku menjadi Raja
Kerajaan Pandi yang Cap
jabatan Raja nya masih
ada sekarang. Cap nya
berbunyi = Raja Van Pandi
Ben Huku.

Dan Doka mau Raja Dingalain
pun langsung mendapat huku-
man pembunuhan ke Maluku
Ambon Serang Kei yang sam-
pri hari ini tau ada berita
jelas bahwa ada punya ke-
surunan atau tidak.

Disaat Raja Ben Huku men-
jabat Raja Kerajaan Pandi
langsung membuat kota atau
benteng masih ada yaitu di
kampung lama Pandi yang
sementara ini masih didiami
orang dengan mesra nya
bernama = Doru Radu Boleng
dan kota atau benteng nya
bernama = Kota Koliwana.

Sangat di sesalkan karena pada saat Raja Boka mau berangkat langsung di bawa oleh Pemerintah Kompeni Belanda dengan meninggalkan seorang istri yang bernama Helang asal kampung Helandohi suku Uma Bukang dengan seorang anak laki-laki berumur kurang lebih 7 tahun yang bernama = "Pela"
 Sebelum Raja Boka mau berangkat kakinya untuk berangkat sudah sempat dapat memberikan beberapa pesan / pesan sekali gus memberi kuasa kepada iparnya Kapitan Tobi Pella Hasan sbb:

1. Istri saya bernama "Helang" dan anak saya bernama "Pela" yang ada sekarang ini saya titipkan kepada Ipar dengan sungguh harapan agar:
 - Lindungilah mereka
 - Peliharalah mereka
 - Rawasilah mereka

karena anak Pella ini masih kecil baru berumur kurang lebih 7 tahun, jangan sampai akan di bunuh mati oleh Raja Ben Huku dengan kawannya kawannya mengingat jangan sampai anak Pella ini di kemudian hari jadi duwasa akan merebut jabatan Raja ini kembali.

2. Tak ada harta atau barang lain yang saya titip atau berikan kepada ipar Kapitan Tobi Pella Hasan hanyalah berupa manusia dua orang maka anggaplah sebagai manusia mu sendiri.

Pelahirnya Raja Pooka Mau pun berangkat dengan hati yang sedih apa kata depul di bilang nasi sudah menjadi bubur. Raja Pooka Mau berangkat bersama dua orang anak piara yaitu anak Ubi dan Satul.

(21)

Jada saat Raja Boka Mau
di bawa oleh Pemerintah
Kompeni Belanda langsung
di Alor kecil karena
Alor kecil merupakan pem-
bukaan kota yang pertama
sekali pada tahun 1861 untuk
Pemerintah Kompeni Belanda
sebelum Kalibahi.

Setiba di Alor kecil anak peli
sempat lari menyembunyi kan
diri, sedang kan Patih langsung
berangkat bersama Raja
Boka Mau ke Sambon Malutan
Serangkei yang langsung
di antar oleh Pemerintah
Kompeni Belanda sebagai
hukuman pembuangan.

Anak Pella dan mama nya
Helang tetap di lindungi;
di pelihara; dan di asahi
oleh Kapitan Tobi Pella Hasan
sampai Pella dewasa dan
tidur berbuat sesuatu yang
kurang baik, sedang kan
mama nya Helang meninggal
dunia di masa umur tua.

(22)

Riwayat tentang berangkat
nya Raja Boka mau sebagai
hukuman pembuangan oleh
Pemerintah Kompeni Belanda
maka ada pertun atau syair
julukan dari pihak keluarga
pro Raja Ben Huku adalah
sbb:

1. Boka mau Raja Dingalain
Rewo Kubang kata
Rewo Kubang kata
susah date
Pukong Ben Huku.
2. Ben Huku Raja Pandi
Pandi Reko Reko
Pandi Reko Reko
nongbraking
Raja Dingalain.
3. Boka mau leing selafena
Bale naking maring
Bale naking maring
Kapitan Tobi liko Pela Boka
4. Kapitan Tobi Onong budi dika
Riko Dingalain.
Riko Dingalain namo
nolo dika namo nolo.

Pantun atau syair dari nomor
1874 ini sejak dari dahulu
kalah telah dilarang oleh
Kapitan Tobi Pella Hasan
agar tidak boleh dipantun
untuk lego-lego umum atau
pun pribadi seseorang karena
isi nya dapat menjelakan
nama baik dan oleh pihak
yang bisa pada akhirnya
akan terjadi kehan curan
kembali.

Sesudah Raja Ben Huku
meninggal dunia maka
sebagai pengganti Raja
Kerajaan Pandai ialah Raja
Sinung Maleng. Sesudah
Raja Sinung Maleng dihari
tua dan kaki nya agak
lumpuh maka pada tahun
1908 Kapitan Koliambang
Wono diunjuk oleh Pemerin
Ah Kompiini Belanda
sebagai Warne men atau
wakil Raja dari Kerajaan
Pandai karena Bakar
dan Tolang masih kecil
atau belum dewasa.

(24)

Keturunan dari Raja Ben Huku
dan Raja Sinung Maleng sampai
hari ini tidak ada sama sekali
dan berakhir lah sudah riwayat
hidup mereka.

Demikian lah riwayat singkat
tentang asal mulanya timbul
Kerajaan Pandai Baranusa
yang di buat ini adalah sungguh
dan benar, mungkin masih
kurang jauh dari pada harapan
mau pun dalam penjurusan
kata dan kalimat masih jauh
dari pada sempurna, mohon
sudi di maafkan karena nya
dapat kita sama perbaiki.

Sebagai kata orang pandai
pandai: Tiada gading yang
tidak retak.
Terima kasih

Pandai 07-11-2004
Yang menyusun
Tokoh Masyarakat Pandai

Bahrudin Jella Boka

Keterangan:
Silsilah Dai' Mau dan
Bara Mau lihat pada
halaman: 25 dan 26.

Silsilah: keturunan dari
 Dai Kau dan Bara Kau
 dari dahulu kala hingga
 sampai sekarang.

(25)

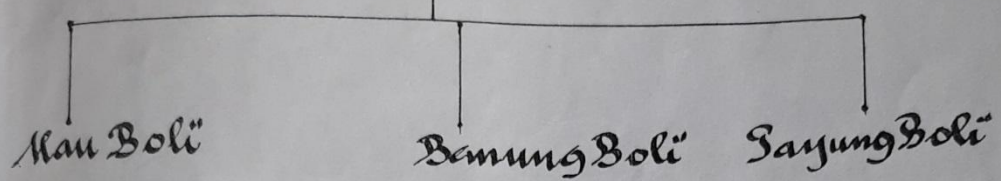
Kajapahit istemya
 Waiwinong Sere.

(MAU WOLANG) RYI

- | | | |
|------------------------|-----|-----------------------|
| Dai Kau RYI | 1 | Bara Kau |
| Kau Ropa
ROPA. MAU. | 2 | Kau Bara |
| Kau Wolang RYI | 3 | Boli Kau (Boli Tonda) |
| Bakar | 4 | Kau Boli |
| Aku Bakar | 5 | Boli Tonda |
| Boka Kau | 6 | Akbar Boli Tonda |
| Pela | 7 | Iao Boli. |
| Salema | 8 | Baso Boli |
| Bakar | 9 | Keliamang Baso. |
| Salema | 10 | Makha Baso |
| Rajab | 11 | Akbar Baso. |
| Pela | 12. | Saleh Baso |
| Boi Pelu | 13. | |

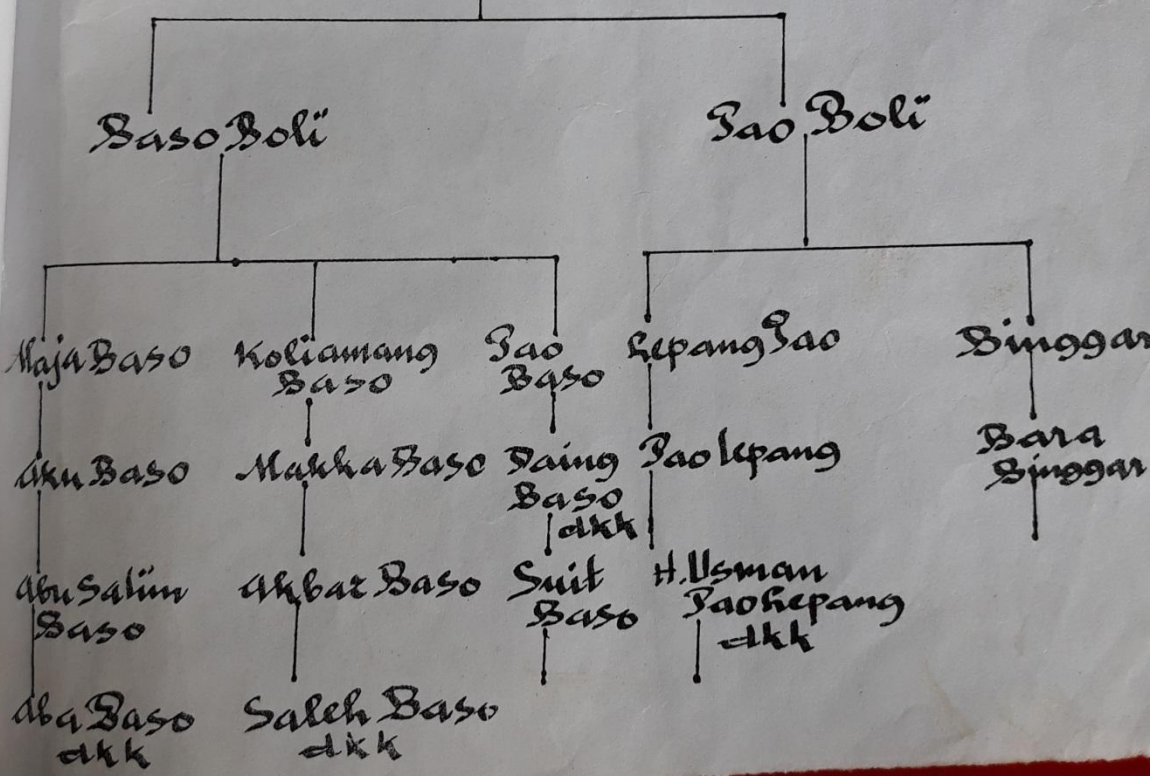
R
 sari

3 Boli Kau (Boli Tonda)



"Ketnangan"
 "Kau Boli" mama pertama,
 tetapi lahirnya kemudian;
 sedangkan Banung Boli
 dan Jayung Boli mamanya
 kedua tetapi lahir pertama

7. Sao Boli



Sedangkan silsilah dari
 Banung Boli dan
 Jayung Boli saya sendiri
 belum tahu